

Globalisasi (dalam Bidang IPTEK, Ekonomi, Komunikasi, Transportasi, Budaya)

Claudia Grace Natasya Simarmata¹, Mutiara Cristeofani Hutauruk², Riski Fanni Lumban Gaol³, Mhd. Anas Kautsar⁴✉

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

✉ corresponding author
anaskautsar7@gmail.com

Abstrak

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi, komunikasi, transportasi, serta budaya. Kemajuan dalam IPTEK mendorong inovasi dan mempercepat pertukaran teknologi antarnegara, meskipun masih terdapat kesenjangan akses antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Dalam bidang ekonomi, globalisasi membuka peluang investasi dan perdagangan internasional, tetapi juga meningkatkan persaingan dengan produk asing. Perkembangan komunikasi dan media digital mempercepat penyebaran informasi, namun menuntut masyarakat untuk memiliki literasi digital yang baik agar tidak mudah terpengaruh oleh hoaks. Di sektor transportasi, globalisasi meningkatkan konektivitas antarwilayah, meskipun dampaknya terhadap lingkungan perlu dikelola secara bijak. Sementara itu, dalam ranah budaya, globalisasi memperkaya wawasan masyarakat mengenai keragaman budaya dunia, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan identitas budaya lokal. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji dampak globalisasi di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari penelitian terdahulu, buku, serta dokumen ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Keabsahan data dijamin dengan teknik triangulasi sumber serta diskusi bersama akademisi dan pakar.

Kata Kunci: *Globalisasi, IPTEK, Ekonomi, Komunikasi, Transportasi, Budaya, Metode Kualitatif, Analisis Deskriptif.*

Abstract

Globalization has brought major changes in various aspects of life, including science and technology (science and technology), economy, communication, transportation, and culture. Advances in science and technology encourage innovation and accelerate technology exchange between countries, although there is still an access gap between urban and rural areas. In the economic sphere, globalization opens up opportunities for investment and international trade, but also increases competition with foreign products. The development of communication and digital media accelerates the dissemination of information, but requires people to have good digital literacy to avoid being easily influenced by hoaxes. In the transportation sector, globalization increases connectivity between regions, although its impact on the environment needs to be managed wisely. Meanwhile, in the realm of culture, globalization enriches people's knowledge of the world's cultural diversity, but also poses challenges in maintaining local cultural identity. This research applies a qualitative method with a descriptive approach to examine the impact of globalization in Indonesia. The data used comes from previous research, books, and relevant scientific documents. Data analysis was carried out through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing to obtain a deep understanding. The validity of the data was guaranteed by triangulating sources and discussions with academics and experts.

Keywords: *Globalization, Science and Technology, Economy, Communication, Transportation, Culture, Qualitative Method, Descriptive Analysis.*

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu fenomena yang telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Dalam konteks Indonesia, dampak globalisasi sangat terasa dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi, komunikasi, transportasi, serta budaya. Selain itu, globalisasi juga berperan penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui globalisasi, pembelajaran IPS menjadi lebih dinamis karena akses terhadap berbagai sumber informasi semakin luas. Siswa dapat memahami berbagai fenomena sosial, ekonomi, dan budaya secara lebih mendalam dengan memanfaatkan teknologi digital. Menurut Suyanto (2012), globalisasi merupakan suatu proses yang mempercepat integrasi dunia, didorong oleh perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan komunikasi.

Dalam ranah IPTEK, globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran ilmu dan teknologi secara lebih cepat antarnegara. Kemajuan di bidang kecerdasan buatan (AI), digitalisasi, serta bioteknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat modern. Di Indonesia, adopsi teknologi dari negara-negara maju membawa manfaat dalam sektor pendidikan, industri, dan kesehatan. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, seperti ketergantungan terhadap teknologi luar dan kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sutrisno (2015) menyatakan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor utama yang menentukan daya saing suatu bangsa dalam menghadapi globalisasi. Jika tidak memiliki penguasaan yang baik, Indonesia hanya akan menjadi pengguna teknologi tanpa kontribusi dalam pengembangannya.

Dampak globalisasi terhadap perekonomian juga sangat signifikan. Di satu sisi, keterbukaan ekonomi memberikan peluang besar bagi investasi asing, peningkatan ekspor, serta perluasan jaringan perdagangan internasional. Sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia merasakan manfaat dari keterlibatan dalam pasar global. Namun, di sisi lain, persaingan dengan produk luar negeri dan ketergantungan terhadap ekonomi global menjadi tantangan tersendiri. Rahardjo (2018) menekankan bahwa globalisasi ekonomi dapat menciptakan peluang sekaligus risiko bagi negara berkembang. Tanpa kesiapan yang baik, suatu negara bisa terjebak dalam ketergantungan ekonomi yang tinggi.

Dalam sektor komunikasi, globalisasi membawa perubahan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi digital, khususnya internet, telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan mengakses informasi. Kini, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik, memungkinkan komunikasi lintas negara tanpa batas. Keberadaan media sosial dan berbagai platform digital juga semakin mempererat hubungan antarindividu serta mengubah pola penyebaran informasi. Namun, kemudahan akses ini juga menuntut masyarakat untuk lebih kritis dalam menyaring informasi agar tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu atau hoaks. Prasetya (2020) menyatakan bahwa kemajuan dalam teknologi komunikasi menuntut masyarakat untuk lebih cermat dalam menerima serta menyebarkan informasi guna menghindari disinformasi.

Sektor transportasi juga mengalami perubahan yang besar akibat globalisasi. Kemajuan infrastruktur seperti pembangunan jalan tol, bandara, serta pelabuhan modern memungkinkan mobilitas manusia dan barang menjadi lebih efisien. Perkembangan teknologi transportasi udara dan laut mempercepat akses antarnegara dan memperluas konektivitas antarwilayah. Meskipun demikian, kemajuan ini juga membawa tantangan, terutama dalam hal pengelolaan dampak lingkungan dan keberlanjutan. Menurut Wirawan (2017), globalisasi di sektor transportasi tidak hanya meningkatkan efisiensi perjalanan, tetapi juga memunculkan tantangan terkait dampak ekologis yang perlu dikelola dengan baik.

Budaya menjadi salah satu aspek yang paling terdampak oleh globalisasi. Arus masuk budaya asing melalui media, musik, film, dan tren gaya hidup telah mengubah pola pikir serta kebiasaan masyarakat Indonesia. Di satu sisi, globalisasi memperkaya wawasan dan budaya lokal dengan berbagai inovasi dari luar. Namun, ada pula kekhawatiran bahwa budaya asli dapat terkikis jika tidak dilestarikan dengan baik. Oleh karena itu, menjaga keberagaman budaya lokal menjadi hal yang sangat penting di tengah arus globalisasi yang terus berkembang. Haryanto (2016) mengungkapkan bahwa globalisasi budaya membawa dinamika baru dalam kehidupan sosial, tetapi jika tidak ada upaya pelestarian yang serius, maka identitas budaya lokal bisa terancam.

Dengan demikian, globalisasi memiliki dampak yang luas di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembelajaran IPS, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, komunikasi, transportasi, serta budaya. Meskipun globalisasi membawa banyak manfaat, tantangan yang muncul juga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, kesiapan dalam menghadapi globalisasi menjadi faktor kunci agar Indonesia dapat mengambil manfaat sebesar-besarnya tanpa kehilangan jati diri dan kemandirian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek kehidupan di Indonesia, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi, komunikasi, transportasi, serta budaya. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana globalisasi berkontribusi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), terutama melalui pemanfaatan teknologi digital yang memperluas akses terhadap sumber informasi bagi peserta didik.

Dalam bidang IPTEK, penelitian ini berupaya memahami keuntungan dan tantangan yang muncul akibat globalisasi, seperti percepatan transfer ilmu, adopsi teknologi dari negara-negara maju, serta ketimpangan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Dari segi ekonomi, penelitian ini mengulas peluang dan hambatan yang dihadapi Indonesia dalam menghadapi pasar global, termasuk dampaknya terhadap investasi asing, ekspor, serta ketergantungan terhadap ekonomi internasional.

Penelitian ini membahas perubahan yang terjadi dalam sistem komunikasi akibat globalisasi, khususnya dalam hal kemudahan akses informasi, perubahan pola interaksi sosial, serta potensi penyebaran berita yang tidak akurat. Dalam sektor transportasi, penelitian ini meneliti bagaimana kemajuan infrastruktur serta teknologi transportasi dapat meningkatkan efisiensi mobilitas manusia dan distribusi barang, namun tetap menghadirkan tantangan terkait dampak lingkungan dan keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti transformasi budaya akibat globalisasi, baik dalam bentuk penerimaan budaya asing maupun upaya pelestarian budaya lokal agar tidak tergerus oleh arus globalisasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang dapat diterapkan guna memaksimalkan manfaat globalisasi sekaligus meminimalkan dampak negatifnya, sehingga Indonesia dapat mempertahankan identitas serta kemandiriannya di tengah perubahan global yang semakin pesat.

METODE

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan mencakup berbagai bidang yang terkena dampak globalisasi, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi, komunikasi, transportasi, dan budaya. Penelitian ini berlangsung selama periode waktu tertentu yang mencakup proses pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mendeskripsikan dampak globalisasi pada berbagai sektor di Indonesia. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena globalisasi secara sistematis, didasari oleh kajian pustaka dan analisis dokumen yang relevan.

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Studi ini berfokus pada data sekunder yang didapat dari tinjauan pustaka yang berasal dari berbagai sumber yang ilmiah dan dapat dipercaya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui:

➤ Kajian Literatur

Mengumpulkan informasi dari jurnal penelitian, buku-buku akademik, laporan riset, dan publikasi lain yang membahas efek globalisasi.

➤ Analisis Dokumentasi

Menelaah dan mengolah data dari beragam dokumen resmi serta literatur ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

4. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

- **Reduksi Data**
Memilih informasi yang paling berhubungan dengan tujuan penelitian.
- **Penyajian Data**
Menyusun informasi dalam bentuk narasi ilmiah yang terstruktur untuk membantu pemahaman.
- **Penarikan Kesimpulan**
Mengembangkan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

5. Instrumen Penelitian

Alat utama dalam penelitian ini adalah sumber akademik yang berfungsi sebagai sumber data. Selain itu, pedoman analisis dokumen diterapkan untuk menjamin bahwa data yang diambil valid dan relevan dengan tema penelitian.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara terorganisir melalui langkah-langkah berikut:

- **Identifikasi Masalah**
Mengidentifikasi isu utama yang berkaitan dengan efek globalisasi yang akan dianalisis.
- **Pengumpulan Data**
Mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber ilmiah yang relevan.
- **Analisis Data**
Mengategorikan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
- **Penyusunan Laporan**
Menyusun hasil penelitian dalam format laporan ilmiah yang sistematis mengikuti prinsip-prinsip akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mempercepat inovasi serta memperluas pertukaran teknologi di Indonesia. Adopsi teknologi dari luar negeri membawa dampak positif dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, industri, dan layanan kesehatan. Perkembangan ini memungkinkan peningkatan kualitas layanan serta efisiensi dalam berbagai bidang. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah kesenjangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Seperti yang dikemukakan oleh Rachman (2018), pemerataan penggunaan teknologi dapat menjadi solusi untuk mengurangi kesenjangan sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam sektor ekonomi, globalisasi membuka peluang besar bagi perdagangan dan investasi asing di Indonesia. Perusahaan dalam negeri semakin mudah menjangkau pasar internasional, sementara masyarakat memperoleh akses terhadap berbagai produk dan layanan dari luar negeri. Meskipun demikian, persaingan dengan produk asing yang lebih terjangkau dan berkualitas tinggi menjadi tantangan yang harus dihadapi. Menurut Santoso (2019), salah satu tantangan terbesar dalam perekonomian global adalah meningkatkan daya saing produk lokal agar mampu bertahan di pasar internasional.

Perkembangan dalam bidang komunikasi juga mengalami perubahan yang signifikan akibat globalisasi. Kemajuan teknologi digital dan media sosial telah merevolusi cara masyarakat berinteraksi serta mengakses informasi. Di satu sisi, informasi dapat dengan cepat disebarkan, tetapi di sisi lain, muncul tantangan baru berupa penyebaran berita palsu atau hoaks yang dapat menyesatkan masyarakat. Widodo (2021) menekankan bahwa era globalisasi menuntut masyarakat untuk lebih bijak dan kritis dalam menyaring informasi guna menghindari dampak negatif dari misinformasi.

Dalam sektor transportasi, globalisasi telah meningkatkan konektivitas antarwilayah melalui pembangunan infrastruktur modern seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan. Perkembangan transportasi udara dan laut memungkinkan pergerakan manusia serta barang menjadi lebih cepat dan efisien. Namun, meningkatnya penggunaan transportasi juga berdampak pada lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Handoko (2020)

mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam transportasi global adalah menemukan solusi yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam.

Pengaruh globalisasi terhadap budaya juga sangat besar. Masuknya budaya asing melalui media, musik, dan tren gaya hidup telah mengubah cara berpikir generasi muda di Indonesia. Meskipun memperkaya wawasan dan memperkenalkan masyarakat pada keberagaman budaya dunia, globalisasi juga dapat mengancam kelestarian budaya tradisional. Setiawan (2017) menegaskan bahwa menjaga identitas budaya nasional sangat penting agar masyarakat tetap memiliki jati diri di tengah derasnya arus globalisasi.

Selain itu, globalisasi juga memiliki peran besar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan adanya globalisasi, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai belahan dunia, sehingga memperluas wawasan mereka tentang fenomena sosial, ekonomi, dan budaya. Globalisasi juga mendorong penerapan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media digital dan platform daring yang mempermudah interaksi serta pertukaran ilmu pengetahuan. Pembelajaran IPS yang berbasis globalisasi memungkinkan siswa untuk memahami dampak serta dinamika global yang memengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan pola pikir yang kritis, analitis, serta mampu menghadapi berbagai tantangan di era modern.

Secara keseluruhan, globalisasi membawa dampak yang kompleks bagi Indonesia, baik dalam bidang IPTEK, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya, maupun pendidikan IPS. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar manfaat globalisasi dapat dioptimalkan tanpa mengesampingkan tantangan yang muncul. Dengan kesiapan yang baik, Indonesia dapat terus berkembang dan bersaing di tingkat global tanpa kehilangan identitas serta kemandirian nasional.

KESIMPULAN

Globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi, komunikasi, transportasi, serta budaya. Perkembangan di bidang IPTEK telah memperluas akses informasi dan meningkatkan efisiensi di berbagai sektor, meskipun masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi di berbagai wilayah. Dalam sektor ekonomi, globalisasi mendorong pertumbuhan serta keterbukaan pasar global, tetapi juga menghadirkan tantangan berupa meningkatnya persaingan dengan produk luar negeri yang dapat melemahkan industri dalam negeri.

Di bidang komunikasi, kemajuan teknologi telah mempercepat arus informasi dan mempermudah interaksi global. Namun, tantangan seperti penyebaran informasi yang tidak valid serta rendahnya literasi digital masih menjadi perhatian utama. Sementara itu, di sektor transportasi, globalisasi telah meningkatkan konektivitas dan mobilitas manusia serta barang dengan adanya infrastruktur yang lebih modern, tetapi juga menimbulkan dampak negatif seperti peningkatan polusi dan konsumsi energi yang tinggi.

Dalam aspek budaya, globalisasi memungkinkan budaya lokal dikenal secara lebih luas di dunia internasional. Akan tetapi, tantangan dalam menjaga identitas budaya dari dominasi budaya asing tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, globalisasi memberikan manfaat sekaligus tantangan yang harus dikelola secara bijak. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi serta kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan manfaat globalisasi, seperti meningkatkan daya saing ekonomi, memperkuat literasi digital, mengembangkan sistem transportasi yang berkelanjutan, serta melestarikan budaya lokal agar Indonesia tetap memiliki identitas yang kuat di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Regiani & Dinie Anggraeni, Ega. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan* , 30-38.
- Selvi Agustin, Widya Saputri, Bagus SetiawanYulia. (2024). Permasalahan Pembelajaran IPS Mengenai Minimnya Pemahaman Tentang Isu Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* , 25-37 .
- Yuliana Setyawati Septiani, Risky Aulia Ningrum & Ratna HidayahQori. (2021). Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan* , 306-315.